

VIDEO MUSIK INDONESIA DALAM FORMAT VIDEO VERTIKAL

Hakim Muhammad Irsyad

Abstrak: Penelitian ini melihat perkembangan video vertikal pada tahun 2019 yang menjadi terkenal untuk kalangan milenial. Setiap pengguna *smartphone* mulai bercerita dengan nyaman menggunakan video vertikal. Hal ini memicu beberapa pembuat video musik untuk beralih atau mencoba video vertikal, kita dapat mengambil contoh “Vidi Aldiano, Sherly Sheinafia, Jevin Julia - I don’t mind”. Dalam menanggapi pergeseran penggunaan video vertikal menjadi video musik, maka saya berusaha mengumpulkan data dengan menyebarkan kuisioner kepada beberapa mahasiswa kampus untuk menentukan seberapa besar pengaruh video vertikal sebagai media baru untuk menarik minat penikmat musik. Hasil dari kuisioner akan membuat kesimpulan efektivitas video musik dalam bentuk vertikal menarik orang untuk mendengarkan dan menonton video.

Kata Kunci: *Smartphone*, video vertikal, video musik

Latar Belakang

Video vertikal adalah rasio baru dalam bentuk video terutama pengguna *smartphone*. Dalam hal ini video vertikal menjadi sangat viral atau opsi utama dalam berbagi cerita di sosial media. Dimulai dengan aplikasi *snapchat* yang menyodorkan berbagai fitur filter dan kesempatan berbagi ke sesama pengguna bahkan saling berbalas video sebagai bentuk komunikasi. *Snapchat* hadir dengan penggunaan video vertikal di dalam aplikasinya terutama filter filter yang memang bertujuan mengubah bentuk muka dengan menempelkan sedikit animasi pada bentuk kepala penggunanya.

Menurut Mary Mekker (2015), hampir dari sepertiga kehidupan kita

dihabiskan dengan melihat layar secara vertikal, dan akhirnya video vertikal lebih terlihat lebih baik untuk menyesuaikan kebiasaan kita (the New York edition with the headline: Vertical Video? It Fits the Screen, 13 Agustus 2015). Pada akhirnya di tahun 2018 mulai bermunculan musik video dengan format *vertical video*. Dalam kasus ini video vertikal menjadi daya tarik untuk dicoba sebagai bentuk baru menunjukkan musik video. Vidi Aldiano salah satu pencipta lagu dan penyanyi asal Indonesia sempat mencoba membuat musik video dengan format video vertikal pada tahun 2018. Berkolaborasi dengan Sherly dan Jevin sebuah musik video dengan judul “I don’t mind” yang rilis pada 15 September 2018.

Hakim Muhammad Irsyad adalah praktisi dan asisten dosen pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Tangerang.

e-mail : fahrul.fadly@umn.ac.id

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif akan melalui data yang diperoleh dari kuisioner yang disebar kepada beberapa mahasiswa. Dan metode kualitatif adalah lewat dari hasil pendapat beberapa mahasiswa tentang musik video dengan format video vertikal. Kesimpulan dari penelitian ini berguna untuk melihat tingkat kenyamanan dalam menonton musik video secara vertikal dan bagaimana pendapat soal musik video yang dimasukkan ke dalam format video vertikal. Kedua metode ini akan menggunakan musik video Vidi, Sherly, dan Jevin dengan judul "I don't mind" sebagai studi kasus.

Pembahasan

Responden yang merupakan alumni dan mahasiswa aktif dari Universitas Multimedia Nusantara, telah mengisi dan menjawab beberapa pertanyaan yang ada dalam kuisioner. Kuisioner sendiri berisikan pertanyaan tentang pengetahuan soal video vertikal, kenyamanan menonton dan kesan soal musik video dalam format video vertikal. Adapun jumlah responden adalah 25 orang yang didapat secara acak melalui penyebaran lewat media sosial. Pada bagian ini akan ditampilkan hasil tanggapan dari 25 responden dengan sebuah diagram persenan baik lingkaran atau batang.

Berdasarkan dari hasil **Diagram 1** bisa dikemukakan bahwa masih terdapat beberapa orang yang kurang mengenal video vertikal. hal ini bisa dilihat dari diagram bulat masi terdapat 36% responden yang beranggapan video vertikal adalah hal baru. Sementara 64% responden sudah biasa dan tidak berpikir video vertikal adalah hal baru. Total dari 25 respon-

den berarti bisa diartikan hampir 16 responden mengetahui atau mengenal video vertikal cukup lama.



Diagram 1. Pengetahuan Video Vertikal

Sedangkan pada **Diagram 2** bisa dilihat sebanyak 48% memberikan angka 4, 36% memberi angka 3, 8% memberi angka 2, dan masing-masing 4% untuk angka 1 serta 5. Diagram ini memiliki indikator tidak nyaman hingga nyaman sekali yang ditandai dengan angka 1-5, 1 untuk "tidak nyaman" sementara 5 untuk "nyaman sekali". Dengan keseharian menggunakan smartphone tidak heran jika diagram lebih cenderung ke angka 3 dan 4. namun ada beberapa responden tetap tidak nyaman bila menonton dengan menggunakan video vertikal.

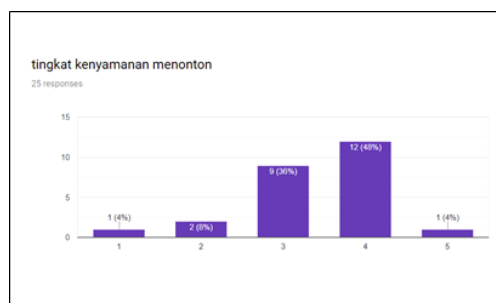


Diagram 2. Kenyamanan Menonton Video

Pada **Diagram 3** diperlihatkan 76% responden beranggapan musik video dengan format vertikal lebih menarik untuk di tonton sementara 24% memi-

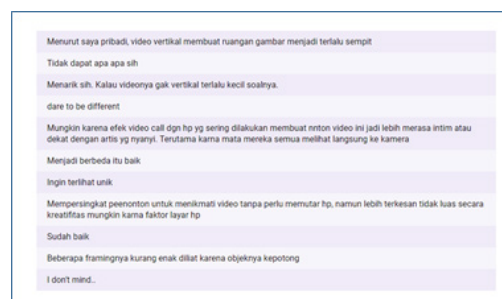
lih tidak tertarik dengan format tersebut. Dari jumlah 25 responden, 19 orang memilih tertarik untuk menonton musik video dengan format vertikal. Di dalam **Diagram 4** sebesar 52% responden sudah beranggapan video musik tersebut sudah dengan efektif menggunakan video vertikal sebagai formatnya. Sementara 48% beranggapan masih belum maksimal.



Diagram 3. Ketertarikan pada Video Vertikal



Diagram 4. Efektivitas Video Musik dengan Format Vertikal



Gambar 1. Komentar terhadap Video Vertikal

Dalam perbandingan yang cukup rata pada diagram 4 bisa dikemukakan efektifitas video vertikal sebagai musik video, masih menjadi pertimbangan hal ini juga bisa didukung dengan beberapa pendapat dari gambar 1 yang berisikan komentar beberapa responden soal musik video tersebut. Ada beberapa komentar positif dan beberapa kritik soal musik video dengan format video vertikal.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan komentar dari responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Video vertikal merupakan platform yang bisa dibilang cukup baru namun sudah banyak orang yang mengetahui atau menggunakannya dalam keseharian.
2. Musik video dalam format vertikal cukup memberikan rasa nyaman kepada penontonnya karena tidak perlu mengubah cara pegang handphone.
3. Musik video dalam format vertikal sangat menarik untuk menjadi tontonan untuk kalangan milenials.
4. Musik video dalam format vertikal masi memiliki ruang untuk berkembang dalam pengaplikasiannya masi ada beberapa perbaikan dalam pengambilan gambar serta framing, dalam hal ini efektifitas dalam penggunaan video vertikal pada musik video masi bisa ditingkatkan terutama dalam hal kreatifitas.

Referensi

Manjoo, F. 2015. Retrieved from <https://www.nytimes.com/2015/08/13/technology/personaltech/vertical-video-on-the-small-screen-not-a-crime.html>

Bedrina, O. 2019. Your Guide to Vertical Video: the Techniques, Examples, and Ideas to Get Started. Retrieved from <https://wave.video/blog/vertical-video/>